

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dengan teknik korelasi *product moment* dari *karl pearson* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Serta membandingkan hasil r hitung dan r tabel, dimana hipotesis diterima apabila nilai r hitung $>$ r tabel.

Pada penelitian ini diperoleh nilai r hitung sebesar 0,513 dengan r tabel sebesar 0,273. Hasil ini berarti bahwa hipotesis dalam penelitian diterima, dimana variabel kecerdasan emosi dan variabel penyesuaian sosial berkorelasi secara positif dan signifikan. Artinya semakin tinggi kecerdasan emosi maka semakin tinggi pula penyesuaian sosial pada mahasiswa rantau angkatan pertama yang berkuliah di Kota Madiun. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosi maka semakin rendah pula penyesuaian sosial pada mahasiswa rantau angkatan pertama di Kota Madiun.

B. Saran

1. Bagi Subjek Penelitian

Penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosi dengan penyesuaian sosial. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa semua subjek memiliki kecerdasan emosi dan penyesuaian sosial dalam kategori sangat tinggi, tinggi, dan sedang. Oleh karena itu, diharapkan subjek mampu untuk terus mengembangkan diri serta melatih diri

dalam hal kecerdasan emosi, serta menjadi pribadi yang mudah menyesuaikan secara sosial baik dalam lingkungan kampus maupun tempat tinggal dan memperoleh keberhasilan dalam studi maupun pengalaman di daerahnya saat ini.

2. Bagi Komunitas Mahasiswa Rantau

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara kecerdasan emosi dan penyesuaian sosial seseorang, secara khusus subjek penelitian anak rantau angkatan pertama. Oleh karena itu, bagi komunitas mahasiswa rantau yang ada di Kota Madiun diharapkan dapat saling memberikan motivasi, dukungan dan penguatan antar anggotanya. Terutama memberi penguatan kepada mahasiswa baru atau angkatan pertama agar setiap anggota dapat membagikan kesulitannya dalam perkuliahan maupun di tempat tinggal. Sehingga mahasiswa merasa dirinya diterima dalam kelompoknya dan tidak perlu khawatir jauh dari keluarga ketika mendapati suatu masalah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan dapat mengkaji variabel penelitian lebih luas dan lebih dalam lagi karena penelitian korelasional hanya memberikan gambaran hubungan antar variabel secara umum misalnya dengan studi deskriptif atau penelitian kualitatif.
- b. Disarankan dapat mengkategorikan hasil penelitian berdasarkan pulau masing-masing untuk melihat lebih jelas perbedaannya ataupun berdasarkan informasi yang dianggap penting bagi penelitian.

- c. Disarankan lebih menspesifikan karakteristik dari penelitiannya, misalnya seberapa banyak pengalaman subjek merantau dari tempat tinggalnya, karena peneliti hanya berfokus pada subjek yang bukan asli orang Jawa, tidak mengerti kebudayaan atau kebiasaan dari lingkungan barunya, tetapi jika subjek sejak awal sudah memiliki pengalaman bersekolah di luar kampung halamannya ataupun sudah memiliki pengalaman tinggal di sebuah asrama dan kos, penyesuaian bukanlah masalah utama atau yang sulit diatasi
- d. Disarankan untuk mempertimbangkan prosedur dalam pengisian skala penelitian ataupun pemilihan aitem dengan cermat, agar dapat meminimalisasi dan mengantisipasi adanya *faking good* subjek penelitian.
- e. Diharapkan dapat melibatkan peran perguruan tinggi terutama dalam hal perolehan informasi jumlah subjek, sehingga memungkinkan memperoleh subjek dalam jumlah yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adwiasa, N. (2013). Perbedaan Penyesuaian Diri Antara Siswa Tunarungu di Sekolah Inklusi dan di Sekolah Luar Biasa. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. Vol 2, no. 1, April 2013.
- Agustin, L. (2007). *Hubungan Antara Konsep Diri Dan Penyesuaian Sosial Mahasiswa Papua Yang Kuliah Di Yogyakarta* (Skripsi). Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta.
- Alder, H. (2001). *Boost Your Intelligence*. Jakarta: Erlangga.
- Alsa, A. (2003). *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Indonesia.
- Alwi, I. (2015). Kriteria Empirik Dalam Menentukan Ukuran Sampel Pada Pengujian Hipotesis Statistika Dan Analisis Butir. *Jurnal Formatif*. Vol. 2, No. 2. Hal. 140-148.
- Aprianti, I. (2012). *Hubungan Antara Perceived Social Support Dan Psychological Well-Being Pada Mahasiswa Perantau Tahun Pertama Di Universitas Indonesia* (Skripsi). Universitas Indonesia: Depok.
- Azwar, S. (2001). *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi (Edisi 2)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basaria, D., & Wijaya, E. (2017). Pembuatan Norma Alat Ukur Kecerdasan Emosi Dan Norma Alat Ukur Humor Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan*. Vol. 10, No. 2. Hal. 60 – 79.
- Book, H. E., & Stein, S. J. (Eds.). (2002). *Ledakan EQ: 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses (Cetakan Ke-1)*. Bandung: Kaifa.
- Deshmukh, N.H. (2017). Impact Of Self Concept And Emotional Intelligence On Adjustment Of Adults. *Journal Of Research And Review*, Vol. 4, No. 4. Hal. 52-56.
- Desiningrum, D. R. & Devi, S. P. (2017). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Penyesuaian Sosial Pada Mahasiswa D III Alih Program PKN STAN. *Jurnal Empati*, Vol. 6, No 4, Hal 169-173.

- Goleman, D. (Eds). (1999). *Emotional Intelligence. (Cetakan Kedelapan)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (Eds). (2000). *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi (Cetakan Ketiga)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gunarta, M. E. (2015). Konsep Diri, Dukungan Sosial, Dan Penyesuaian Sosial Mahasiswa Pemandang Di Bali. *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 04, No. 02. Hal 183 – 194.
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes Dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Hadi, S. (2000). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Halim, C. F., & Dariyo, A. (2016). Hubungan *Psychological Well-Being* Dengan *Loneliness* Pada Mahasiswa Yang Merantau. *Jurnal Psikogenesis*, Vol. 4, No. 2. Hal 170-181.
- Howe, D. (2015). *Empati: Makna Dan Pentingnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hurlock, E. B. (2000). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi Kelima)*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2014). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Intan, K. (2018). *Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Penyesuaian Sosial Pada Mahasiswa Baru Di Universitas Islam Sultan Agung Semarang*. (Skripsi). Semarang: Fakultas Ekonomi UINSULLA.
- Ishak & Azniza, N. (2011). Emotional Intelligence In Modifying Social And Academic Adjustment Among First Year University Students In North Jordan. *International Journal Of Psychological Studies*. Vol 3, No 2, Pp 135-141.
- Karmiana, N. (2016). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantau Asal Lampung*. (Skripsi). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kumar, S. (2018). Emotional Intelligence And Social Adjustment Among Adolescent Students. *American Journal Of Social Science Research*. Vol 4, No 1, Pp 16-21.
- Laksamana, B. (2014). Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Semarang. *Jurnal Empati*. Vol 3, No 3 (2014).

- Madiunkota. (2017). Data Demografi, Ekonomi, Dan Sosial Budaya Kota Madiun Tahun 2017 (2017, 27 Desember). *Madiunkota* [On-Line]. Diakses Pada Tanggal 5 Oktober 2018 Dari Madiunkota.Go.Id > Uploads > 2017/12.
- Mannopo, M. H. (2012). *Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Sosial Pada Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana*. (Skripsi). Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maryati, I. (2008). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dan Keyakinan Diri (Self-Efficacy) Dengan Kreativitas Pada Siswa Akselerasi* (Skripsi). Universitas Muhammadiyah: Surakarta.
- Maslihah, S. (2011). Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial Di Lingkungan Sekolah Dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT ASSYFA *Boarding School* Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi UNDIP*, Vol. 10, No. 2. Hal 103-114.
- Mudhovozi, P. (2012). Social And Academic Adjustment Of First-Year University Student. *Journal Social Science*. Vol.33. No 2, Pp 251-259.
- Nur, M.R. (2013). *Hubungan Antara Penyesuaian Sosial Di Perguruan Tinggi Dengan Prestasi Akademik Universitas Pendidikan Indonesia*. (Skripsi). Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurbaiti, K. & Rozali, Y. A. (2015). *Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Penyesuaian Sosial Pada Mahasiswa Baru Universitas Esa Unggul Angkatan 2014* (Skripsi). Universitas Esa Unggul: Jakarta.
- Nurdin. (2009). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap penyesuaian Sosial Siswa di Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. IX, No. 1.
- Octabriani, A. D. (2014). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Sosial Pada Mahasiswa Baru Angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta* (Skripsi). Universitas Muhammadiyah: Surakarta.
- Periantalo, J. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi: Asyik, Mudah & Bermanfaat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Rini. I. K., Hardjajani. T., & Nugroho. A. A. (2012). *Kenakalan Remaja Ditinjau Dari Kecerdasan Emosi Dan Penyesuaian Diri Pada Siswa SMAN Se-Surakarta*. (Skripsi). Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sagwan, S. & Punia, S. (2011). Emotional Intelligence And Social Adaptation Of Scholl Children. *Journal Psychology*, Vol. 2, No. 2. Pp. 83-87.
- Santoso, S. (2010). *Statistik Nonparametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Septiyaningtyas, R. (2014). *Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Penyesuaian Sosial Siswa Kelas V SD Se-Gugus Puren Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*. (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Shapiro, E. L. (2001). *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Soesilowindradini. *Tanpa Tahun. Psikologi Perkembangan (Masa Remaja)*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Susilowati, E. (2013). Kematangan Emosi dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Akselerasi Tingkat SMP. *Jurnal Online psikologi*, Vol. 01, No. 01, Hal. 101-113.
- Taksic, V. (2015). *The Important Of Emotional Intelligence (Competence) In Positive Psychology*. Universitas Of Rijeka: Croatia.
- Usnanto. (2005). *Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas III Mts. Nurul Yaqin Legok Tangerang*. (Skripsi). Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Utama, A. B. S. (2017). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Penyesuaian Diri Di Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa Tahun Pertama*. (Skripsi) Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Wardani, R., & Apollo. (2009). *Hubungan Antara Kompetensi Sosial Dengan Penyesuaian Sosial Pada Remaja*. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala.

- Widyastuti, A. & Sari, T. D. (2015). Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Manajemen Konflik Pada Istri. *Jurnal Psikologi*, Vol. 11, No. 1, Hal 49-53.
- Xuan, D. (2015). The Relationship Between Social Adjustments And Practice Of Second Language Among Non-Native Speakers Of Arabic. *Journal Of Social Science And Human Behavior Study*, Vol. 2, No. 2. Pp 130-134.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.